

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada data yang sudah diperoleh melalui hasil analisis yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X dan XI Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya nilai  $r$  (korelasi), yaitu sebesar 0,780. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Berdasarkan nilai Pearson maka hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori kuat.
2. Terdapat hubungan antara iklim organisasi dengan hasil belajar siswa kelas X dan XI Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya nilai  $r$  (korelasi), yaitu sebesar 0,725. Serta nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ). Berdasarkan nilai Pearson maka hubungan iklim organisasi terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori kuat.
3. Terdapat hubungan antara manajemen mutu guru dengan hasil belajar siswa kelas X dan XI Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya nilai  $r$  (korelasi), yaitu sebesar 0,734. Serta nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ). Berdasarkan nilai Pearson maka hubungan manajemen mutu guru terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori kuat.

4. Terdapat hubungan antara motivasi belajar, iklim organisasi, dan manajemen mutu guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo. Hal tersebut dilihat dari nilai R sebesar 0,816. Serta nilai signifikansi sebesar 0,003. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hubungan masuk dalam kategori kuat.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan laporan, peneliti sudah berusaha untuk berhati-hati dan mengerjakan dengan teliti serta berhati-hati. Namun penelitian ini tetap memiliki suatu kelemahan atau keterbatasan, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar yang didapatkan hanya diambil dari data rapor siswa melalui staff kesiswaan kejuruan dengan instrument yang telah dibuat oleh guru.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu SMK saja, yaitu pada Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 pengasih, Kulon Progo, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dengan SMK lain.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
4. Sedikitnya jumlah populasi guru yang diambil sebagai sumber data dikarenakan jumlah guru bangunan yang terbatas.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut,

## 1. Bagi Sekolah

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar, iklim organisasi dan manajemen mutu guru dapat menjadi acuan bagi sekolah, guru-guru untuk memberikan hasil belajar yang lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini membahas mengenai motivasi belajar siswa, iklim organisasi yang terjadi di lingkungan Teknologi Konstruksi dan Properti, serta manajemen mutu guru yang diterapkan pada Teknologi Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Pengasih. Peneliti diharapkan bisa melakukan penelitian dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.